

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman para guru dalam mengimplementasikan metode bermain peran serta pengaruhnya terhadap perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali makna yang terkandung dalam pengalaman tersebut berdasarkan perspektif langsung dari para guru yang terlibat.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang individu yang terlibat, dengan fokus pada makna, pengalaman, dan pemahaman yang mereka miliki. Pendekatan ini sering digunakan untuk menggali informasi

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam ranah pendidikan anak usia dini, terutama dalam mengeksplorasi bagaimana penerapan metode bermain peran dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, pengelola

pendidikan, dan peneliti lain mengenai efektivitas metode ini serta praktik terbaik dalam pelaksanaannya.

Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian, khususnya penelitian kualitatif, merujuk pada keterlibatan langsung peneliti di lapangan untuk mengumpulkan data, berinteraksi dengan subjek penelitian, dan memahami konteks atau fenomena yang sedang diteliti. Kehadiran ini sering kali menjadi elemen penting karena penelitian kualitatif bertumpu pada pengamatan langsung, wawancara, atau keterlibatan partisipatif, (Moleong, L. J. (2017)

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan guru-guru di TK Aisyiyah Kabupaten Kaur yang telah mengimplementasikan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran.

2. Data Sekunder

Selain dari hasil observasi dan wawancara, informasi tambahan dalam penelitian ini juga dihimpun dari berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen lain yang membahas bagaimana bermain peran bisa membantu anak usia dini dalam mengembangkan

kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Secara umum, sumber data merupakan segala bentuk informasi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian.. Dalam penelitian, sumber data merupakan elemen penting yang menjadi dasar pengumpulan informasi untuk dianalisis guna mencapai tujuan penelitian, (Sugiyono, 2018).

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut para ahli, termasuk Terry (dalam beberapa referensi yang mungkin dimaksud), prosedur ini mencakup berbagai teknik yang disesuaikan dengan jenis penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, Moleong (2017).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan: Menyusun instrumen penelitian berupa panduan wawancara yang berisi pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman guru.
2. Pelaksanaan Wawancara: Melakukan wawancara dengan guru-guru yang ditentukan sebagai informan kunci.

3. Observasi: Melakukan observasi di kelas saat metode bermain peran diterapkan, untuk melihat interaksi antara guru dan anak-anak.
4. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan catatan kegiatan pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengelola, mengkaji, dan menafsirkan data yang telah diperoleh agar dapat menemukan informasi, pola, maupun makna yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Melalui tahapan ini, peneliti berusaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian atau membuktikan dugaan awal yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2018). Proses analisis data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Transkripsi: Mentranskripsi wawancara untuk mendapatkan teks yang dapat dianalisis.
2. Koding: Melakukan pengkodean terhadap data transkripsi untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul.
3. Analisis Tematik: Mengorganisasi tema-tema yang ditemukan ke dalam kategori yang lebih luas untuk menggambarkan pengalaman guru dalam menerapkan metode bermain peran.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh selama penelitian memiliki tingkat kebenaran, keakuratan, dan kepercayaan yang tinggi. Proses ini bertujuan untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif yang sering bergantung pada interpretasi peneliti, (Sugiyono, 2018)

Keabsahan data diuji melalui beberapa metode, antara lain:

1. Triangulasi: Menggunakan berbagai sumber data, seperti wawancara dan observasi, untuk memastikan konsistensi informasi.
2. Member Checking: Mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk mengecek keakuratan data yang diperoleh.
3. Peer Review: Mengajak rekan sejawat untuk memberikan masukan dan evaluasi terhadap temuan dan analisis yang telah dilakukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Meskipun prosedur penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis dan pendekatan penelitian, Sugiyono, (2018).

Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah: Menentukan fokus penelitian tentang pengalaman guru dalam menerapkan metode bermain peran.
2. Perumusan Pertanyaan Penelitian: Mengembangkan pertanyaan penelitian yang akan dijawab, seperti "Bagaimana pengalaman guru dalam menerapkan metode bermain peran?" dan "Apa dampaknya terhadap kecerdasan interpersonal anak?"
3. Pengumpulan Data: Melaksanakan prosedur pengumpulan data yang telah direncanakan.
4. Analisis Data: Mengolah dan menafsirkan data sesuai metode yang digunakan untuk memperoleh temuan yang relevan.
5. Penyusunan Laporan Penelitian: Menyusun hasil penelitian yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi untuk perbaikan praktik pendidikan.